

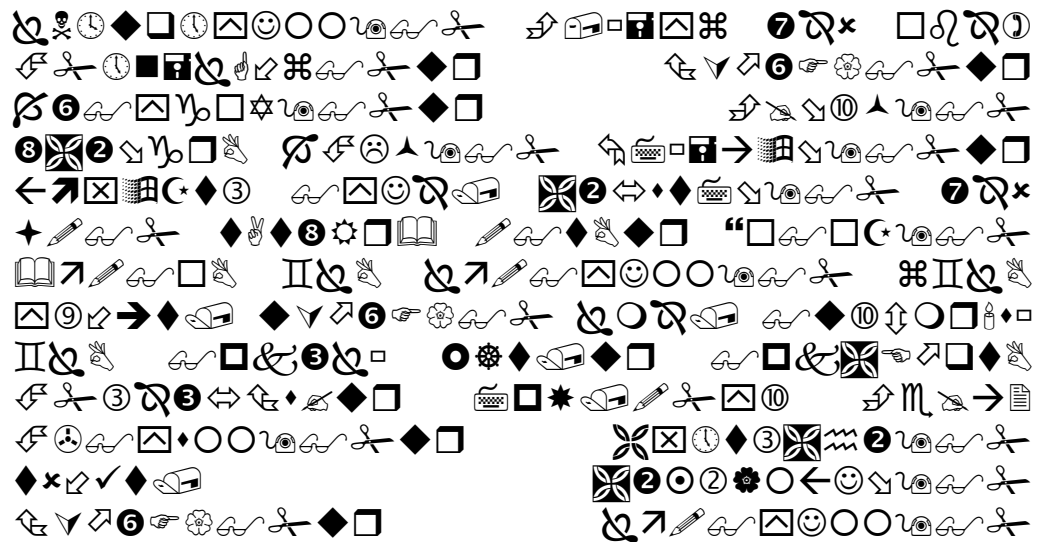
BAB 1

PENDAHULUAN

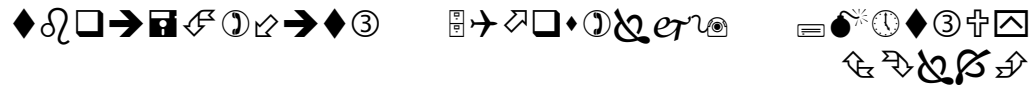
A. Latar Belakang Masalah

Air merupakan sumber daya alam yang sangat vital yang dikaruniai oleh Allah dan memberikan manfaat bagi kehidupan serta mewujudkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat dalam segala bidang.

Air merupakan salah satu unsur yang paling penting bagi kelangsungan hidup di muka bumi. Tanpa air, kemungkinan besar tidak akan ada kehidupan dimuka bumi ini. Selain untuk dikonsumsi, air juga digunakan untuk kelancaran kegiatan pemenuhan kebutuhan hidup manusia. Hampir sebagian kegiatan manusia berhubungan dengan air, baik sebagai bahan baku, bahan pendamping atau pelengkap, dan lain-lain. Firman Allah Swt. dalam surat al-Baqarah ayat 164¹ :



¹ Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : PT. syaamil Cipta Media, 1987), cet. ke 1, h. 25



Artinya : “Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupan bumi sesudah mati (kering)-nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan”. (QS. Al-Baqarah ayat 164).

Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk maka kebutuhan air bersih pun akan semakin meningkat. melihat begitu besarnya potensi di atas sangat memungkinkan bagi pelaku bisnis Untuk melakukan terobosan nyata dalam bidang industri, salah satu industri yang dapat dikembangkan adalah industri air minum mineral.

Industri air minum mineral (air galon) adalah salah satu Industri yang sangat pesat perkembangannya sejalan dengan perkembangan zaman, yang menyebabkan kebutuhan manusia akan semakin komplek. Semakin banyaknya aktivitas yang dilakukan manusia, membuat mereka saat ini cenderung mencari hal-hal yang dianggap praktis dan efisien. Demikian juga kebutuhan mereka terhadap air minum bersih, higienis dan sehat yang langsung siap dikonsumsi. Sehingga tidak perlu dimasak lagi dan tentunya hal ini lebih praktis dan efisien untuk dilakukan.

Melihat sangat pesatnya perkembangan industri air minum mineral dan semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat akan air minum bersih, mendorong

bapak Deni Sasmita untuk mendirikan industri air minum mineral (air galon) dan mendistribusikannya kepada masyarakat yang membutuhkan.²

Ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang di ilhami oleh nilai-nilai Islam.³ Sistem Ekonomi Islam merupakan sistem yang mempunyai ruang lingkup yang luas yang meliputi sektor riil juga seperti perdagangan, pertanian, maupun industri. Pada dasarnya ekonomi Islam itu sendiri berkaitan erat dengan kehidupan perekonomian manusia. Baik itu berhubungan dengan kesejahteraan manusia, sumber daya, distribusi, maupun tingkah laku manusia.

Islam membenarkan setiap kegiatan bisnis sepanjang tidak menyakiti orang lain, dan asalkan mengikuti rambu-rambu yang telah ditetapkan oleh al-Qur'an dan sunnah. Rambu-rambu tersebut diantaranya carilah yang halal lagi baik, tidak menggunakan cara batil, tidak berlebih-lebihan atau melampaui batas, tidak dizalimi maupun menzalimi, menjauhkan diri dari unsur *riba*, *maisir* (perjudian), dan *gharar* (ketidakjelasan dan manipulasi), serta tidak melupakan tanggung jawab sosial.⁴ Dengan demikian distribusi air galon ini juga boleh dilakukan selama tidak bertentangan dengan prinsip ekonomi Islam.

Distribusi menjadi posisi penting dari teori ekonomi mikro baik dalam sistem ekonomi Islam maupun kapitalis sebab pembahasan dalam bidang distribusi ini

² Deni Sasmita (Pemilik Tirta Bening), *wawancara*, Laggam, 15 November 2012

³ Abdul Manan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: PT. Amanah Bunda Sejahtera, 1997), cet. ke 1, h. 19

⁴ Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), cet. ke 1, h.12

tidak hanya berkaitan dengan aspek ekonomi belaka tetapi juga aspek sosial dan politik sehingga menjadi perhatian bagi aliran pemikir ekonomi Islam dan konvensional sampai saat ini. Secara sederhana distribusi dapat dimaknai sebagai penyaluran. Menurut Dessy Anwar dalam kamusnya ; distribusi adalah pembagian pengiriman barang-barang kepada orang banyak atau beberapa tempat.⁵ Dalam perspektif ekonomi Islam distribusi mencakup pengaturan kepemilikan barang atau unsur-unsur produksi kepada orang banyak, oleh karena itu permasalahan distribusi dalam Islam sangat perlu diperhatikan karena menyangkut tentang hajat hidup orang banyak.⁶

Dalam sistem ekonomi Islam menghendaki bahwa dalam hal pendistribusian harus berdasarkan sendi yaitu sendi kebebasan dan keadilan kepemilikan. Kebebasan di sini adalah kebebasan bertindak yang dibingkai oleh nilai-nilai agama dan keadilan. Dalam konsep ekonomi Islam adil adalah tidak maenzalimi dan tidak di zalimi, bisa jadi sama rasa dan sama rata.

Dengan adanya pendistribusian atau penyaluran air galon ini memberikan kemudahan bagi masyarakat khususnya bagi para ibu rumah tangga yang bekerja di luar rumah untuk memenuhi kebutuhan mereka terhadap air minum bersih, higienis dan sehat yang langsung siap dikonsumsi sehingga tidak perlu dimasak

⁵ Dessy Anwar, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Karya Abditama, 2001), cet. ke 1, h. 125

⁶ M. Sholahuddin, *Asas-Asas Ekonomi Islam*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007), cet. ke 1, jilid 1, h. 8

lagi dan tentunya hal ini lebih praktis dan efisien untuk dilakukan.⁷ Sebagai mana yang terdapat dalam tujuan distribusi salah satunya tujuan sosial yaitu untuk memenuhi kebutuhan kelompok yang membutuhkan dan menghidupkan prinsip solidaritas dalam masyarakat.⁸

Semua langkah yang dilakukan oleh Tirta Bening dilakukan berorientasi untuk kepuasan konsumen, Akan tetapi masih ada konsumen yang komplain karena pendistribusian air galon ini kurang lancar dan pengantarannya yang selalu terlambat sehingga mereka sulit untuk mendapatkan air minum yang bersih, oleh karena itu untuk mengetahui seberapa besar tingkat dalam pendistribusian air galon maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Pelaksanaan Pendistribusian Air Galon Oleh Tirta Bening Dalam Upaya Untuk Memenuhi Kebutuhan Masyarakat Akan Air Minum Bersih Di Tinjauan Menurut Ekonomi Islam ” (*Studi Kasus di Desa Langgam, Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan*).

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan, maka pembahasan dalam tulisan ini lebih difokuskan kepada pendistribusian air galon oleh Tirta Bening di tinjau menurut ekonomi Islam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan air minum bersih (*Studi Kasus di Desa Langgam, Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan*).

⁷ Endradelina (Masyarakat Kelurahan Langgam Yang Membeli Air Galon Kepada Tirta Bening), *wawancara*, Langgam, 23 Juni 2013

⁸ H. Muh. Said, *Pengantar Ekonomi Islam*, (Pekanbaru : Suska Press, 2008), cet ke 1, h. 94

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pendistribusian air galon yang dilakukan oleh Tirta Bening?
2. Apa saja faktor-faktor yang menghambat pendistribusian air galon yang dilakukan oleh Tirta Bening?
3. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap pendistribusian air galon oleh Tirta Bening?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana pendistribusian air galon yang dilakukan oleh Tirta Bening
 - b. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang menghambat pendistribusian air galon yang dilakukan oleh Tirta Bening
 - c. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap pendistribusian air galon oleh Tirta Bening
2. Manfaat penelitian
 - a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang pendistribusian
 - b. Sebagai kontribusi untuk menerapkan keilmuan dalam islam dan mengembangkan disiplin ilmu yang didapat selama diperguruan tinggi.

- c. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi S1 pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum jurusan ekonomi islam Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bersifat lapangan yang dilakukan di Kelurahan Langgam, Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan. Alasan penulis mengambil lokasi ini karena dilokasi ini penulis melihat pendistribusian air galon kurang lancar dan pengantaran air kepada pelanggan sering terlambat, dan supaya penulis bisa mendapatkan data yang valid.

2. Subjek Dan Objek Penelitian

- a. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah pemilik Tirta Bening, karyawan Tirta Bening, dan masyarakat yang membeli air galon.
- b. Sebagai objek dari penelitian adalah pendistribusian air galon oleh Tirta Bening ditinjau menurut ekonomi Islam (studi kasus di Desa Langgam, Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan).

3. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 964 orang yang terdiri dari pemilik Tirta Bening 1 orang, karyawan Tirta Bening 4 orang dan konsumen sebagai pelanggan berjumlah 959 orang. Karena populasi yang cukup banyak dan mengingat keterbatasan waktu dalam mengadakan penelitian, maka penulis mengambil sampel sebanyak 2,14% dari 964 orang yaitu sebanyak 45

orang responden. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik purposive sampling, yaitu penarikan sampel yang anggota sampelnya dipilih secara sengaja atas dasar pengetahuan dan keyakinan peneliti.⁹

4. Sumber Data

- a. Data primer yaitu data yang secara langsung berhubungan dengan responden, yang menjadi sumber dari data primer adalah pemilik, karyawan Tirta Bening dan masyarakat yang mengkonsumsi air galon.
- b. Data sekunder adalah data yang tidak berhubungan langsung dengan responden dan merupakan data pendukung bagi peneliti, yaitu berupa data yang diambil dari beberapa buku yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

5. Metode pengumpulan data

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Observasi, yaitu penulis melakukan pengamatan terhadap objek maupun subjek secara langsung dilokas penelitian.
- b. Wawancara, yaitu penulis melakukan tanya jawab langsung kepada pemilik dan karyawan Tirta Bening.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabet, 2008), cet ke 1, h.112

- c. Angket, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden.
- d. Dokumentasi, yaitu penulis mengumpulkan data-data berupa dokumentasi dari pemilik usaha.

6. Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisa secara deskriptif kualitatif yaitu setelah semua data berhasil penulis kumpulkan maka penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

7. Teknik Penulisan

Setelah data terkumpul, selanjutnya penulis menyusun data tersebut dengan menggunakan metode sebagai berikut :

- a. Deduktif, yaitu mencari data-data yang umum kemudian disimpulkan secara khusus.
- b. Induktif, yaitu mengumpulkan data-data yang bersifat khusus kemudian menyimpulkan secara umum.
- c. Deskriptif, yaitu menggambarkan masalah yang dibahas berdasarkan data yang diperoleh dan kemudian disimpulkan sesuai dengan penelitian.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari Lima Bab, masing-masing Bab diuraikan kepada beberapa unit dan sub unit, yang mana keseluruhan uraian tersebut

mempunyai hubungan dan saling berkait satu sama lainnya, adapun uraian tersebut yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam Bab ini akan diuraikan tentang Latar Belakang Masalah Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Dalam Bab ini memberikan gambaran tentang lokasi penelitian yang terdiri dari kondissi geografis Kelurahan Langgam, kondissi Demografis Kelurahan Langgam, kegiatan ekonomi di Kelurahan Langgam dan gambaran usaha Tirta Bening.

BAB III: TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang teori yang berhubungan dengan pembahasan peneliti yang diperoleh melalui telaah pustaka yaitu : Pengertian dan dasar hukum distribusi, prinsip dan tujuan distribusi, Mekanisme distribusi, bentuk-bentuk kepemilikan dalam ekonomi Islam, pengertian air bersih dan peruses-proses pengelolaannya air.

BAB IV: PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini merupakan bab yang berisikan hasil penelitian dan pembahasan yang akan menjawab permasalahan dalam penelitian mengenai Bagaimana pendistribusian Air Galon yang dilakukan oleh

Tirta Bening, Apa saja faktor-faktor yang menghambat pendistribusian Air Galon yang dilakukan oleh Tirta Bening, dan Bagaimana Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Pendistribusian Air Galon Oleh Tirta Bening.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya disertai dengan beberapa saran.